BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah SMAN 3 Kota Serang yang berlokasi di Jl. Raya Taktakan No.KM 0.5, Panggungjati, Taktakan, Kota Serang, Banten. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2019 dan barbagai rinciannya kegiatan diantaranya:

No	Aktivitas	Pelaksanaan				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Sidang Proposal					
2.	Membuat Instrumen					
3.	Penelitian					
4.	Mengolah Data					
5.	Sidang Skripsi/Munaqosyah					

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan[1].

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram dalam bukunya Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, mendenifisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui[2].

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen Kelas (variabel X), sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Guru (variabel Y).

Jenis penelitian survei ini dimaksudkan agar dapat diperoleh data mengenai pengaruh manajemen kelas dengan kinerja guru melalui

---

[1] Darwyansayah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatit* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 43.

[2] Darwyansayah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatit* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 81.

kuesioner yang disebarkan di SMAN Kota Serang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN SMH Banten
2) Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak SMAN 3 Kota Serang mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
3) Penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Manajemen Kelas (X) dan variabel yang dipengaruhi kinerja guru (Y).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitina. Apabila sesorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus[3]

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: Jakrta,2014), 173

peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang aktif di SMAN 3 Kota Serang dengan jumlah keseluruhan 50 guru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[5] Menurut Sugiarto, Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan mengunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[6] Maka pengambilan sampel ini menggunakan populasi karena jumlah populasi guru di SMAN 3 Kota Serang yaitu 50 guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yitu wawancara dan kuesioner selalu. Kalau wawancara dan keusioner selalu berkomunikasi

---

[4] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Alfabeta:Bandung,2016),61
[5] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ,(Alfabeta:Bandung,2016), 62
[6] Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*,(Gramedia Pustaka Utama:Jakarta,2003),2

dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.[7] Observasi ini digunakan peniliti untuk studi pendahuluan.

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberian jawaban yang tidak sesaui dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.[8]

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku".[9]

---

[7] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ,(Alfabeta:Bandung,2016), 145

[8] Subana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Pustaka Setia: Bandung, 2000), 3

[9]Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

Peneliti menggunakan angket yang berupa daftar cek atau daftar *check list*, yang berisi sebuah subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. *Check list* dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting. Bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pemangat tinggal memberikan cek (√) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatnya.[10] Angket ini digunakan peneliti sebagai data uji variabel X (Manajemen Kelas) dan variebel Y (Kinerja Guru)

c. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[11] Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah gambaran umum SMA 3 Kota Serang beserta data guru yang diteliti oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen varuabel penelitian yaitu menggunakan

[10] Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Pustaka Setia: Bandung, 2000), 32

[11] DarwyanSyah, *MetodePenelitianKualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: HajaMadiri, 2017), 48.

manajemen kelas sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel kinerja guru atau disebut variabel Y. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Manajemen Kelas

   Untuk memahami permasalahan penelitian ini, penulis mengambil variabel yang pertama adalah manajemen kelas sebagai variabel X.

   a) Definisi Konsep

      Manajemen kelas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menjadikan kelas agar terlihat lebih nyaman dan rapih saat melakukan kegiatan kegiatan belajar mengajar.

   b) Defini Operasional

      Manajemen kelas dapat dilihat berdasarkan teori kegiatan manajemen kelas yang terdapat 3 aspek, yaitu: (1) Menciptakan Iklim Belajar yng Tepat, seperti menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa nyaman di dalam kelas. (2) Mengatur Ruangan Belajar, seperti mengatur ruangan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar agar ruangan terlihat rapih dan bersih (3) Mengelola Interaksi Belajar Mengajar, seprti halnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajara mengajar.

c) Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Dari penelitian diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

No	Variabel (X)	Indikator	Instrumen		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Manajemen Kelas	Menciptakan Iklim Belajar-Mengajar Yang Tepat	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10		10
		Mengatur Ruangan Belajar	11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20		10
		Mengelola Interaksi Belajar Mengajar	21,22,23,24,25,26,27, 28,29.30		10

d) Kalibrasi Instrumen Variabel X

Untuk memberikan tanggapan pernyataan instrumen manajemen kelas diberikan 5 kategori alternative tanggapan jawaban sebagai berikut: TP = Tidak Pernah, P = Pernah, KD = Kadang-kadang, SR = Sering, SL = Selalu. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan

jawaban diberi bobot sebagai berikut : TP = 1, P = 2, KD = 3, SR = 4, SL = 5.[12]

2. Variabel Kinerja Guru

Untuk memahami permasalahan penelitian ini penulis mengambil variabel yang kedua adalah kinerja guru sebagai variabel Y.

a) Definisi Konsep

Kinerja guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penilaian guru terhadap manajemen kelas yang dilakuakn pada keharian guru dalam mengelola kelas.

b) Definisi Operasional

Kinerja guru dapat dilihat berdasarkan teori satndar beban kinerja guru yang mengacu pada undang-undang nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang terdapat 4 aspek, yaitu:

(1) Merencanakan pembelajaran seperti merencanakan media atau metode pembelajaran untuk peserta didik sebelum masuk kelas.

(2) Melaksanakan pembelajaran, seperti melaksanakan pembelajaran dengan semestinya yang sudah direncanakan sebelumnya.

---

[12] Darwyansayah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatit* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 110.

(3) Menilai Hasil Belajar, seperti mengevaluasi setiap hasil peserta didik atau menilai hasil yang dikerjakan oleh peserta didik.

(4) Membimbing dan Melatih Peserta didik, seperti membimbing saat ada ujian akhir atau pengayaan untuk try out peserta didik.

(5) Melaksanakan tugas tambahan, seperti mengajar di luar waktu sekolah seperti menjadi tutor di tempat les atau membuka les privat.

a) Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Dari variabel diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

No	Variabel (Y)	Indikator	Instrumen		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kinerja Guru	Merencanakan Pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9		9
		Melaksanakan Pembelajaran	10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19, 20,21		12
		Menilai Hasil Pembelajaran	22,23,24,25,26		5
		Membimbinng Dan Melatih Peserta Didik	27,28,29		3
		Melaksanakan Tugas Tambahan	30		1

b) Kalibrasi Instrumen Variabel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen kinerja guru diberikan 5 kategori alternative tanggapan jawaban sebagai berikut: TB = Tidak Baik, K = Kurang, B = Baik, C = Cukup, SB = Sangat Baik.

F. Tekhnik Analisis Data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipoptesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan unntuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian menganai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.[13] Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

[13] Darwyansyah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media: 2009), 3

a) Menghitung tabel frekuensi

1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

2) Menghitung banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log n

3) Panjang kelas (p) $=\frac{r}{k}$

b) Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum fix1}{\sum fi}$$

c) Menghitung modus

Dengan rumus sebagai beriku :

$$\text{Mo} = b + p\left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$$

d) Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Me} = \text{b} + \text{p}\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

e) Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n\sum x_i^2 - \left(\sum x_i\right)^2}{n(n-1)}$$

G. Pengujian Hipotesis

Pegujian hipotesis menggunakan statistik inferensial, sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum meupun yang bersifta khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik atau kesimpulan (*conclussion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediction*) dan penarikan (*estimation*).[14]

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap kinerja guru di SMAN 3 Kota Serang. Sesuai statistik hubungan kedua variabel dapat diajukan hipotesisnya sebagai berikut:

---

[14] Supardi, *statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan,3.*

Ho : rxy = 0 tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap kinerja guru

Ha : rxy > 0 terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap kinerja guru